

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN CUTI TAHUNAN

No	Dokumen	Cek list
1.	Surat Pengantar dari Korwil (TK-SD), Surat Pengantar dari Kepala Sekolah (SMP)	<input type="checkbox"/>
2.	Form Cuti	<input type="checkbox"/>
3.	Surat Permohonan Cuti Tahunan dari yang bersangkutan dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none">▪ Lamanya cuti tahunan 2025 sebanyak 12 (dua belas) hari kerja▪ Lamanya cuti tahunan 2 tahun yaitu tahun 2024 dan 2025 sebanyak 18 (delapan belas) hari kerja termasuk cuti tahunan dalam tahun berjalan▪ Lamanya cuti tahunan 3 tahun yaitu tahun 2023, 2024 dan 2025 sebanyak 24 (dua puluh empat) hari kerja termasuk cuti tahunan dalam tahun berjalan▪ Permintaan cuti tahunan dapat diberikan untuk paling kurang 1 (satu) hari kerja▪ Pengambilan cuti tahunan untuk 2 tahun dan 3 tahun harus disertai bukti penolakan cuti tahun sebelumnya	<input type="checkbox"/>
4.	Surat Rekomendasi dari Atasan Langsung	<input type="checkbox"/>
5.	Surat Pelimpahan Tugas	<input type="checkbox"/>
6.	Surat Pernyataan Bersedia Kembali	<input type="checkbox"/>
7.	FC SK PPPK, Pangkat Terakhir (PNS)	<input type="checkbox"/>

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN CUTI BESAR

No	Dokumen	Cek list
1.	Surat Pengantar dari Korwil (TK-SD), Surat Pengantar dari Kepala Sekolah (SMP)	<input type="checkbox"/>
2.	Form Cuti	<input type="checkbox"/>
3.	Surat Permohonan Cuti Besar dari yang bersangkutan dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none">▪ PNS yang telah bekerja paling singkat 5 (lima) tahun secara terus menerus berhak atas cuti besar paling lama 3 (tiga) bulan apabila digunakan kurang dari 3 (tiga) bulan maka sisa cuti besar akan hapus/hilang▪ Ketentuan paling singkat 5 (lima) tahun secara terus menerus dikecualikan bagi PNS yang masa kerjanya belum 5 (lima) tahun untuk kepentingan melaksanakan ibadah haji untuk untuk yang pertama kali▪ PNS yang menggunakan cuti besar tidak berhak atas cuti tahunan dalam tahun berjalan▪ PNS yang telah menggunakan cuti tahunan maka saat menggunakan cuti besar harus memperhitungkan cuti tahunan yang telah digunakan▪ PNS yang melaksanakan cuti besar tidak diberikan TPP	<input type="checkbox"/>
4.	Surat Rekomendasi dari Atasan Langsung	<input type="checkbox"/>
5.	Surat Pelimpahan Tugas	<input type="checkbox"/>
6.	Surat Pernyataan Bersedia Kembali	<input type="checkbox"/>
7.	FC SK PPPK, Pangkat Terakhir (PNS)	<input type="checkbox"/>

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN CUTI MELAHIRKAN

No	Dokumen	Cek list
1.	Surat Pengantar dari Korwil (TK-SD), Surat Pengantar dari Kepala Sekolah (SMP)	<input type="checkbox"/>
2.	Form Cuti	<input type="checkbox"/>
3.	Surat Permohonan Cuti Melahirkan dari yang bersangkutan dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none">▪ Untuk kelahiran anak pertama sampai dengan kelahiran anak ketiga pada saat menjadi PNS berhak atas cuti melahirkan▪ Untuk kelahiran anak keempat dan seterusnya diberikan cuti besar▪ Lamanya cuti melahirkan adalah 3 (tiga) bulan PNS yang melaksanakan cuti besar untuk kelahiran keempat tidak dibayarkan TPP nya	<input type="checkbox"/>
4.	Surat Rekomendasi dari Atasan Langsung	<input type="checkbox"/>
5.	Surat Pelimpahan Tugas	<input type="checkbox"/>
6.	Surat Pernyataan Bersedia Kembali	<input type="checkbox"/>
7.	Surat Keterangan dari Dokter/Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah	<input type="checkbox"/>
8.	FC Surat/Buku Nikah Legalisir KUA	<input type="checkbox"/>
9.	FC Kartu Keluarga dan KTP	<input type="checkbox"/>
10.	FC SK PPPK, Pangkat Terakhir (PNS)	<input type="checkbox"/>

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN IJIN SAKIT

No	Dokumen	Cek list
1.	Surat Pengantar dari Korwil (TK-SD), Surat Pengantar dari Kepala Sekolah (SMP)	<input type="checkbox"/>
2.	Form Cuti	<input type="checkbox"/>
3.	Surat Permohonan Cuti sakit dari yang bersangkutan	<input type="checkbox"/>
4.	Surat Rekomendasi dari Atasan Langsung	<input type="checkbox"/>
5.	Surat Pelimpahan Tugas	<input type="checkbox"/>
6.	Surat Pernyataan Bersedia Kembali	<input type="checkbox"/>
7.	<p>Surat Keterangan dari Dokter/Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah (surat pernyataan tentang perlunya diberikan cuti sakit, lama nya cuti sakit (lebih dari 14 Hari) dan keterangan lain yang diperlukan)</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bagi PPPK yang sakit lebih dari 14 (empat belas) hari dapat diberikan cuti sakit untuk paling lama 1 (satu) bulan atau 30 (tiga puluh) hari kerja secara kumulatif yang dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari dokter pemerintah atau unit pelayanan kesehatan pemerintah diberikan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun masa perjanjian kerja.▪ Dalam hal PPPK telah mendapatkan cuti sakit selama 1 (satu) bulan atau 30 (tiga puluh) hari kerja kumulatif dan telah masuk kerja namun PPPK tersebut belum pulih dari sakitnya maka PPPK tersebut dapat diberikan kesempatan sekali lagi untuk mendapatkan cuti sakit 1 (satu) bulan atau 30 (tiga puluh) hari kerja kumulatif apabila tidak sembuh dari penyakitnya dilakukan pemutusan hubungan perjanjian kerja.	<input type="checkbox"/>
8.	FC SK PPPK, Pangkat Terakhir (PNS)	<input type="checkbox"/>

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN CUTI SAKIT

No	Dokumen	Cek list
1.	Surat Pengantar dari Korwil (TK-SD), Surat Pengantar dari Kepala Sekolah (SMP)	<input type="checkbox"/>
2.	Form Cuti	<input type="checkbox"/>
3.	Surat Permohonan Ijin sakit dari yang bersangkutan	<input type="checkbox"/>
4.	Surat Rekomendasi dari Atasan Langsung	<input type="checkbox"/>
5.	Surat Pelimpahan Tugas	<input type="checkbox"/>
6.	Surat Pernyataan Bersedia Kembali	<input type="checkbox"/>
7.	Surat Keterangan dari Dokter/Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah (surat pernyataan tentang perlunya diberikan ijin sakit, lama nya ijin sakit (1-14 Hari) dan keterangan lain yang diperlukan	<input type="checkbox"/>
8.	FC Kartu Keluarga dan KTP	<input type="checkbox"/>

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN CUTI TAHUNAN KEAGAMAAN

No	Dokumen	Cek list
1.	Surat Pengantar dari Korwil (TK-SD), Surat Pengantar dari Kepala Sekolah (SMP)	<input type="checkbox"/>
2.	Form Cuti	<input type="checkbox"/>
3.	Surat Permohonan Cuti Tahunan (Umroh/Haji) dari yang bersangkutan	<input type="checkbox"/>
4.	Surat Rekomendasi dari Atasan Langsung	<input type="checkbox"/>
5.	Surat Pelimpahan Tugas	<input type="checkbox"/>
6.	Surat Pernyataan Bersedia Kembali	<input type="checkbox"/>
7.	Bukti surat pendaftaran sebagai peserta ibadah umroh/haji yang dilakukan oleh penyelenggara umroh (bukti lunas pembayaran umroh/haji, jadwal pelaksanaan ibadah umroh/haji)	<input type="checkbox"/>
8.	FC SK PPPK, Pangkat Terakhir (PNS)	<input type="checkbox"/>

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN CUTI BESAR KEAGAMAAN

No	Dokumen	Cek list
1.	Surat Pengantar dari Korwil (TK-SD), Surat Pengantar dari Kepala Sekolah (SMP)	<input type="checkbox"/>
2.	Form Cuti	<input type="checkbox"/>
3.	Surat Permohonan Cuti Besar (Umroh/Haji) dari yang bersangkutan	<input type="checkbox"/>
4.	Surat Rekomendasi dari Atasan Langsung	<input type="checkbox"/>
5.	Surat Pelimpahan Tugas	<input type="checkbox"/>
6.	Surat Pernyataan Bersedia Kembali	<input type="checkbox"/>
7.	Bukti surat pendaftaran sebagai peserta ibadah umroh/haji yang dilakukan oleh penyelenggara umroh (bukti lunas pembayaran umroh/haji, jadwal pelaksanaan ibadah umroh/haji)	<input type="checkbox"/>
8.	FC SK PPPK, Pangkat Terakhir (PNS)	<input type="checkbox"/>

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN CUTI ALASAN PENTING

No	Dokumen	Cek list
1.	Surat Pengantar dari Korwil (TK-SD), Surat Pengantar dari Kepala Sekolah (SMP)	<input type="checkbox"/>
2.	Form Cuti	<input type="checkbox"/>
3.	<p>Surat Permohonan Cuti Alasan Penting dari yang bersangkutan dengan ketentuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PNS berhak atas cuti karena alasan penting apabila : *ibu,bapak,istri atau suami,anak,adik,kakak,mertua atau menantu sakit keras atau meninggal dunia *salah seorang anggota keluarga sebagaimana dimaksud di atas meninggal dunia dan menurut peraturan perundang-undangan PNS yang bersangkutan harus mengurus hak-hak dari anggota keluarga yang meninggal dunia *melangsungkan perkawinan ▪ Sakit keras sebagaimana dimaksud dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan rawat inap dari Unit Pelayanan Kesehatan ▪ PNS laki-laki yang isterinya melahirkan/operasi caesar dapatdiberikan cuti karena alasan penting dengan melampirkan surat keterangan rawat inap dari Unit Pelayanan Kesehatan ▪ Dalam hal PNS mengalami musibah kebakaran rumah atau bencana alam dapat diberikan cuti karena alasan penting dengan melampirkan surat keterangan paling rendah dari Ketua Rukun Tetangga ▪ Cuti karena alasan penting diberikan paling lama 1 (satu) bulan ▪ PNS yang melaksanakan Cuti Karena Alasan Penting dikecualikan dari pengurangan TPP 	<input type="checkbox"/>
4.	Surat Rekomendasi dari Atasan Langsung	<input type="checkbox"/>
5.	Surat Pelimpahan Tugas	<input type="checkbox"/>
6.	Surat Pernyataan Bersedia Kembali	<input type="checkbox"/>
7.	FC SK PPPK, Pangkat Terakhir (PNS)	<input type="checkbox"/>